

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Role Ambiguity* berpengaruh negatif terhadap komitmen independensi. Hasil penelitian ini sependapat dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Prasetyo (2011), Hutami, G dan Anis, C (2010), Novitasari, Purnamasari, Gunawan (2015), Saraswati, Atmadja, dan Darmawan (2014)
2. *Role Conflict* berpengaruh negatif terhadap komitmen independensi. Hasil penelitian ini sependapat dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Prasetyo (2011), Hutami, G dan Anis, C (2010), Novitasari, Purnamasari, Gunawan (2015), Saraswati, Atmadja, dan Darmawan (2014).
3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap komitmen independensi. Hasil penelitian ini sependapat dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian konsisten dengan Iswari (2013), Soraya (2014), dan Praningta, F.T (2017).
4. Tekanan Klien berpengaruh negatif terhadap komitmen independensi. Hasil penelitian ini sependapat dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfarini (2007), Triana (2010), Saraswati, Atmadja, dan Darmawan (2014).

5.2 Saran

Saran untuk penelitian ini adalah:

1. *Role Ambiguity*, *Role Conflict* dan Tekanan Klien memiliki pengaruh negatif terhadap komitmen independensi, sehingga auditor perlu mengkaji secara berkala mengenai:
 - a. *Role Ambiguity* (ambiguitas peran): memahami dengan baik mengenai pedoman, tugas, wewenang, tanggung jawab, standar dan waktu dalam penugasan sehingga dapat dicapai komitmen independensi yang tinggi.
 - b. *Role Conflict* (konflik peran): memahami dengan baik bila terdapat *incompatible* pesan atau perintah yang bertentangan, dapat berkoordinasi dengan baik ketika ditemukan nilai-nilai, pandangan maupun sikap yang berbeda antar sesama auditor, melakukan penyesuaian waktu atau usaha dalam peranan terkait sehingga dapat dicapai komitmen independensi yang tinggi.
 - c. Tekanan klien: mempertahankan komitmen independensi dari segala bentuk tekanan yang berasal dari klien, sehingga saat bekerja dibawah tekanan klien auditor masih tetap dapat bekerja dengan baik dan sesuai standar yang berlaku.
2. Mengingat kompetensi adalah variabel dominan yang mempengaruhi komitmen independensi, sebaiknya auditor dapat meningkatkan secara berkala kompetensi yang dimiliki terkait mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus yang dimiliki.

3. Bagi auditor pemerintah maupun non pemerintah dapat lebih banyak mengadakan kegiatan berupa pelatihan teknis auditor yang dapat mempertahankan komitmen independensi, agar proses audit dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
4. Pada penelitian dengan topik sejenis di masa mendatang, dapat menambahkan variabel lain seperti *burnout*, objektivitas dan *role stress* yang dapat mempengaruhi komitmen independensi.

